

ABSTRAK

Asrul Muntaha, NIM D01208168, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam (Studi Komparasi Pemikiran Paulo Freire dan Hamka)

Skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (library reseach) yang membicarakan kurikulum pendidikan. Selain itu, skripsi ini juga meneliti tentang sosok seorang tokoh yaitu Paulo Freire dan Hamka. Keduanya merupakan representasi dari zaman dan daerahnya masing-masing. Melalui konsep pendidikannya penulis akan mengkaji tentang sketsa kehidupan kedua tokoh secara spesifik.

Selanjutnya penulis mengkaji bagaimana pengembangan kurikulum Pendidikan Islam meliputi : pengertian kurikulum, tujuan dan fungsi, dan komponen kurikulum kemudian pengembangan kurikulum, landasan-landasan prinsip-prinsip, kemudian pada pengembangan Pendidikan Islam, pengertian kurikulum pendidikan islam, komponen, ciri-ciri dan model pendekatan pengembangan kurikulum.

Adapun pokok- pokok pikirannya yang mengkaji beberapa hal diatas adalah sebagai berikut : Tujuan pendidikan untuk pendidikan penyadaran (*conscientizacao*), pendidikan pembebasan (*liberalisasi*) dan pendidikan (*humanisasi*). Sedangkan Hamka tujuan Pendidikan Islam adalah mengenal dan mencari keridhaan Allah, membangun budi pekerti untuk berakhlak mulia, serta mempersiapkan peserta didik untuk hidup secara layak dan berguna ditengah-tengah komunitas sosialnya. Metode pendidikan Paulo Freire adalah bersifat dialogis. Metode pendidikan Hamka : metode diskusi, darmawisata, eksperimen, dan resitasi atau assignment (pemberian tugas). Materi pendidikan Paulo Freire merupakan materi yang bersifat kontekstual. Hamka Materi pendidikan adalah Ilmu-ilmu Agama, Ilmu-ilmu Umum, Keterampilan Praksis, Kesenian. Evaluasi yang ideal dalam pandangan Paulo Freire dan Hamka adalah Evaluasi proporsional dan obyektif merupakan feed back sekaligus alat control untuk melacak sejauh mana efektifitas proses pendidikan (islam) yang dilaksanakan mampu mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.